

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian berupa 2 variabel yakni variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent yaitu pengaruh *aktifitas olahraga* terhadap variabel dependen *sikap dan Kepuasan Hidup lanjut usia*. Peneliti menggunakan *Time Horizon Cross Sectional* karena penelitian dilakukan dalam satu waktu yaitu mulai dari Februari 2021 hingga Maret 2021.

3.1.2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan metode yang sesuai agar hasil akhir yang diharapkan tercapai. Pada penelitian ini digunakan pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang di dalamnya terdapat paparan dari variabel - variabel tertentu lalu diteliti tanpa proses analisis dan hubungan dengan variabel lainnya (Echdar, 2017).

Berdasarkan dari penjelasan jenis penelitian sebelumnya, jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *explanatory survey* atau *descriptive survey*. *Explanatory survey* adalah jenis survei yang berguna dalam membandingkan variabel dengan cara uji hipotesis dan sampel didapatkan dari suatu populasi.

Metode survei membuat peneliti mampu mengetahui anggapan tentang objek yang hendak diteliti. Hal itu dikarenakan peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan menemukan sampel yang mewakili populasi.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini, terdiri dari (1) kuesioner *online* menggunakan aplikasi Google Form; (2) tautan kuesioner di distribusikan oleh peneliti kepada responden yang memenuhi kriteria dan (3) kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan aplikasi software SPSS 23.

3.1.3.Desain Penelitian

Desain penelitian yakni sebuah rencana yang dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan yang akan digunakan sebagai panduan pada saat peneliti mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti menggunakan desain penelitian korelasi, yakni desain yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi sehingga dapat diperoleh jawaban mengenai pengaruh *aktifitas olahraga* terhadap sikap dan kepuasan hidup lanjut usia. Subjek dan lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung.

3.2.Variabel Pengukuran

Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen) yakni :

1. *Aktifitas olahraga* sebagai variabel X (variabel independen)
2. *Sikap* sebagai variabel Y_1 (variabel dependen)
3. *Tingkat Kepuasan hidup* sebagai variabel Y_2 (variabel dependen)

3.3.Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner pada responden komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, karya ilmiah, website, artikel dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.1.Teknik Pengumpulan Data

Dibutuhkan beberapa teknik/cara yang untuk mengumpulkan data. Ada 2 teknik yang digunakan oleh peneliti di antaranya :

1. Kuesioner, yaitu sebuah alat yang berfungsi sebagai pengumpul data berbentuk daftar pertanyaan atau biasa disebut kuesioner. Penulis menggunakan media digital yaitu Google Form untuk mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui tautan. Hal ini menurut Sue dan Ritter (2007) sesuai dilakukan pada penelitian ini karena populasi cukup besar dan luas sehingga bisa memudahkan penulis saat mengumpulkan data. Lalu, keamanan privasi lebih terjaga ketika kuesioner berbasis media digital.
2. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan menelaah berbagai macam sumber literatur seperti buku, majalah, artikel, jurnal, laporan yang memiliki hubungan dengan yang diteliti.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Hermawan dan Yusran (2017) menyampaikan bahwa populasi berarti sekelompok individu, peristiwa, atau benda yang penulis harus perhatikan. Populasi tidak berkenaan dengan orang maupun benda melainkan berkenaan dengan data. Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yakni komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung. Data yang akan digunakan sebagai populasi yakni anggota aktif komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung. Data tersebut diperoleh dari *report* komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung 2021.

3.4.2. Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah anggota aktif komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung yang terdiri dari Klub Golf ; Klub Golf PERPASI kota Bandung, klub senam ; Klub senam Bugar, klub Gateball; klub gateball turangga, klub Gerak Jalan; klub gerak jalan Bugar Muhajirin Pasirlayung dan terakhir Klub Tennis lapangan ; klub tenis taman maluku Bandung. Sampel ialah suatu bagian dari populasi yang diobservasi. Dalam menentukan sampel, tidak terdapat batasan untuk jumlah sampel yang diambil. Asalkan sifat karakteristik sampel apakah mendekati populasi sehingga bisa

digunakan sebagai generalisasi akan populasi. Pada saat menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan perhitungan rumus Slovin.

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel pada penelitian ini, maka jumlah dari sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{74}{74.10\%^2 + 1} = 74$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin sebelumnya, maka sebanyak 74 orang responden anggota aktif komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung, digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang dilakukan adalah dengan menggunakan cara *purposive sampling*, dimana jumlah populasi yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini adalah konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Beberapa kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rentang usia 60 - 80 tahun
2. Anggota aktif komunitas olahraga masyarakat lanjut usia Kota Bandung

Penggunaan sampel adalah untuk mempermudah sebuah penelitian. Sampel merupakan sebagian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diteliti.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas memiliki fungsi sebagai uji item kuesioner, apakah item kuesioner valid atau tidak valid. Rumus yang digunakan untuk ialah rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien validitas item yang di cari
 X : Skor yang diperoleh dari seluruh item
 Y : Skor Total

- $\sum x^2$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum y^2$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 n : Banyaknya responden

Cara signifikan untuk menguji validitas responden sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
3. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

3.5.1.1 Validitas Instrumen

1. *Kepuasan Hidup (Basic Need Satisfaction in Sport Scale Questionnaire)*

Basic need satisfaction in sport scale questionnaire telah di uji validitasnya. Terdapat validitas struktur lima (5) faktor untuk masyarakat lanjut usia, yaitu (a) *competence*; (b) *choice*; (c) *internal perceived locus of causality*; (d) *volition*; dan (e) *relatedness* dan kelima (5) faktor tersebut memiliki koefisien korelasi. Pengujian validitas dengan nilai (a) *competence* 0,77; (b) *choice* 0,85; (c) *internal perceived locus of causality* 0,76; (d) *volition* 0,61; dan (e) *relatedness* 0,77 (Ng et al., 2011).

Kemudian *basic need satisfaction in sport scale questionnaire* diuji kembali validitas bahasa melalui *teoritical validity* dan *face validity* dengan nilai kesesuaian 0.90 menunjukkan kriteria sangat valid dan dapat digunakan (Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

2. *Sikap (Older Person's Attitudes Toward Physical Activity and Exercise Questionnaire)*

Older person's attitudes toward physical activity and exercise questionnaire telah di uji validitasnya. Terdapat validitas struktur empat (4) faktor untuk masyarakat lanjut usia, yaitu (a) *tension release*; (b) *health promotion*; (c) *vigorous exercise*; dan (d) *social benefits* dan keempat (4) faktor tersebut memiliki koefisien

korelasi. Pengujian validitas dengan nilai (a) *tension release* 0,90; (b) *health promotion* 0,84; (c) *vigorous exercise* 0,75; dan (d) *social benefits* 0,72 (Pappous., 2006).

Kemudian *older person's attitudes toward physical activity and exercise questionnaire* diuji kembali validitas bahasa melalui *teoritical validity* dan *face validity* dengan nilai kesesuaian 0.82 menunjukkan kriteria sangat valid dan dapat digunakan (Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas baik apabila koefisien Alpha Cronbach dari instrument penelitian lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus Cronbach Alpha's digunakan untuk pengujian tingkat reliabilitas, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Arikunto, 2010)

Keterangan :

r_{11}	=	Reliabilitas instrument
k	=	Banyaknya butir pertanyaan
σt^2	=	Varians total
$\sum \sigma b^2$	=	Jumlah varian butir

Tahap - tahap yang dilakukan menguji tingkat reliabilitas yakni di antaranya :

1. Buat daftar distribusi nilai untuk tiap-tiap item kuesioner dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - a. Beri nomor pada kuesioner yang masuk
 - b. Beri nomor pada setiap item kuesioner sesuai dengan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya yakni kategori 5 skala ordinal.
 - c. Jumlahkan skor untuk responden, lalu jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d. Jumlahkan skor yang terdapat pada item dari tiap-tiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.

e. Kuadratkan skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian jumlahkan.

2. Agar koefisien reliabilitas instrument diperoleh, item tersebut terlebih dahulu dijumlahkan. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum\sigma^2$.

Kemudian lakukan perhitungan agar didapatkan varians total (σ^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Berikut ketentuan untuk keputusan uji reliabilitas :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, item pertanyaan dapat dikatakan reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item pertanyaan dapat dikatakan tidak reliabel. Seluruh uji instrumen beserta rumus-rumus yang sebelumnya telah dijelaskan diuji dengan bantuan software SPSS 23.

Seluruh uji instrumen beserta rumus-rumus yang sebelumnya telah dijelaskan diuji dengan bantuan software SPSS 23.

1. Kepuasan Hidup

Basic need satisfaction in sport scale questionnaire memiliki reliabilitas tinggi dengan koefisien reliabilitas sub variable (a) *competence* 0,87; (b) *choice* 0,85; (c) *internal perceived locus of causality* 0,86; (d) *volition* 0,71; dan (e) *relatedness* 0,87 (Ng et al., 2011).

2. Sikap

Sikap questionnaire memiliki reliabilitas tinggi dengan koefisien reliabilitas sub variable (a) *tension release* 0,80; (b) *health promotion* 0,84; (c) *vigorous exercise* 0,85; dan (d) *social benefits* 0,82 (Pappous., 2006).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas yakni digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.

Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item - Total Correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat (α) 0,05 yaitu sebesar 0,1793. Apabila nilai *Corrected Item - Total Correlation* lebih besar dari r tabel maka indikator layak dan sebaliknya. Selanjutnya uji reliabilitas yaitu terkait dengan ketepatan suatu data, sedangkan untuk pengujian reliabilitas melalui nilai koefisien alpha dengan dibandingkan nilai 0,70 (Hair et al., 2014). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dapat disajikan pengujian validitas dan reliabilitas pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Konstruk /Variabel Laten	Item (Indikator)	Factor Loading	(Cronbach α)
Kepuasan Hidup	CE1	0.914	0.910
	CE2	0.930	
	CE3	0.917	
	CE4	0.920	
	CH1	0.910	0.905
	CH2	0.924	
	CH3	0.918	
	CH4	0.901	
	IPC1	0.904	0.769
	IPC2	0.903	
	IPC3	0.667	
	IPC4	0.762	
	VN1	0.895	0.888

	VN2	0.913	
	VN3	0.905	
	VN4	0.902	
	RS1	0.728	0.785
	RS2	0.887	
	RS3	0.898	
	RS4	0.712	
Sikap	TR1	0.910	0.898
	TR2	0.917	
	TR3	0.911	
	TR4	0.900	
	HP1	0.914	0.910
	HP2	0.926	
	HP3	0.922	
	HP4	0.824	
	VE1	0.914	0.894
	VE2	0.911	
	VE3	0.900	
	SB1	0.814	0.894
	SB2	0.711	
	SB3	0.670	

Sumber : Output SPSS (Terlampir)

Berdasarkan pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua indikator (*observed*) adalah valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *item to total correlation* > r tabel (0,1793). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua indikator (*observed*) layak digunakan sebagai indikator konstruk (laten variabel). Hair et al., (2014) berpendapat bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (*cronbach alpha*) > 0,70. Semua koefisien (*cronbach alpha*) pada tabel 4.6 diatas memiliki nilai di atas 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel - variabel penelitian (konstruk) yang berupa variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, kepuasan konsumen, harga, minat mereferensikan adalah reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi pula untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif berguna sebagai alat untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif berguna sebagai alat uji hipotesis. Apabila dikombinasikan maka dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam sebuah penelitian, analisis data deskriptif dilakukan agar kumpulan data mentah lebih mudah dimengerti dengan cara dijadikan informasi yang lebih singkat dan padat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan distribusi angka indeks. Menurut Ferdinand (2014) analisis angka indeks dilakukan agar kita dapat mengetahui persepsi umum dari responden terhadap suatu variabel yang sedang diteliti, perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

F5 = frekuensi responden yang menjawab 5

Agar didapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing - masing variabel, maka didasarkan pada nilai skor rata-rata dari hasil perhitungan three-box method, menurut Ferdinand (2014) sebagai berikut:

1. Batas atas rentang skor : $(\%F \times 5) / 5 = (100 \times 5) / 5 = 100$
2. Batas bawah rentang skor : $(\%F \times 1) / 5 = (100 \times 1) / 5 = 20$

Dengan menggunakan *three-box method* maka rentang sebesar $100 - 20 = 80$, dibagi menjadi 3 bagian, sehingga didapatkan rentang untuk masing-masing bagian sebesar 26,66 di mana akan digunakan sebagai interpretasi nilai indeks seperti pada tabel 3.2 kriteria penafsiran hasil perhitungan kuesioner menggunakan *three-box method*.

No.	Kriteria	Penafsiran Keterangan
1.	20 – 46,66	Rendah
2.	46,67 – 73,33	Sedang
3.	73,34 – 100	Tinggi

Sumber: Modifikasi dari Ferdinand (2014)

Table 3.2

Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan variabel - variabel penelitian, untuk penelitian ini di antaranya :

1. *Aktifitas Olahraga* sebagai variabel X (variabel independen)
2. *Kepuasan Hidup* sebagai variabel Y_1 (variabel dependen)
3. *Sikap* sebagai variabel Y_2 (variabel dependen)

3.6.2. Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif ini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui hubungan antar variabel yang telah didefinisikan dan diuji pengaruh dan signifikansinya pada hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi linier sederhana karena terdapat dua variabel yang digunakan. Tujuan dari analisis verifikatif adalah agar penulis mengetahui berapa besar pengaruh Aktifitas Olahraga terhadap *basic need satisfaction in sport scale* dan *older person's attitudes toward physical activity and exercise lanjut usia*.

Analisis verifikatif dilakukan dengan tahap - tahap yang sudah ditentukan. Pertama ubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Kedua menggunakan uji lanjut dengan menggunakan uji korelasi ganda. Analisis data tersebut diolah menggunakan *software SPSS 23*.

3.6.3. Uji Asumsi Normalitas

Penulis perlu mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu, uji normalitas diperlukan pada penelitian ini. Uji normalitas dapat menggunakan berbagai jenis uji. Uji yang digunakan pada penelitian ini ialah uji Kolmogorov Smirnov.

3.6.4 Uji Asumsi Homogenitas

Peneliti perlu mengetahui apakah varians yang digunakan dalam analisis data ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dapat menggunakan berbagai jenis uji. Uji yang digunakan pada penelitian ini ialah uji Levene.

3.6.5 Analisis Korelasi

Penggunaan analisis ini berfungsi sebagai alat untuk menemukan korelasi antara variabel yang diamati. Ada dua jenis hubungan variabel, yakni hubungan positif dan hubungan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila terjadi kenaikan atau penurunan X diikuti oleh kenaikan atau penurunan Y . Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X terhadap Y digunakan suatu ukuran yaitu koefisien korelasi (r). Koefisien korelasi paling sedikit bernilai -1 dan paling besar bernilai 1, artinya :

- Jika $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- Jika $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).
- Jika $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan. Koefisien korelasi Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Corellation) digunakan untuk menentukan koefisien korelasi (r), rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Suharsimi Arikunto 2010)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang didapatkan dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 n = banyaknya responden

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016)

3.6.7 Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan 2 variabel pada penelitian ini di antaranya *physical activity* sebagai variabel X (variabel independen) dan *basic need satisfaction in sport scale* sebagai variabel Y_1 (variabel dependen) dan *older person's attitudes toward physical activity and exercise* sebagai variabel Y_2 (variabel dependen). Penelitian ini hendak membuktikan dan menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh *physical activity* terhadap *basic need satisfaction in sport scale* dan *older person's attitudes toward physical activity and exercise* masyarakat lanjut usia. Terdapat empat (4) hipotesis yakni :

- H_1 : *Aktifitas Olahraga memiliki hubungan terhadap tingkat Kepuasan Lanjut Usia*
 H_2 : *Aktifitas Olahraga memiliki hubungan terhadap Sikap Lanjut Usia*
 H_3 : *Terdapat perbedaan hubungan aktifitas olahraga pada sikap lanjut usia diantara olahraga terpilih.*
 H_4 : *Terdapat perbedaan hubungan aktifitas olahraga pada kepuasan hidup lanjut usia diantara olahraga terpilih.*

Kriteria berikut ini berfungsi sebagai tanda apakah hipotesis ditolak atau diterima :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak ; H_0 diterima

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima ; H_0 ditolak

Peneliti pun menggunakan rumusan yaitu uji t untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirancang :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Keterangan:

t = Statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian